

KARAKTERISTIK PONV PASCA LAPAROTOMI YANG DIBERIKAN KOMBINASI DEKSAMETASON DAN ONDANSETRON DI RSUD Dr. H. CHASAN BOESOIRIE

Nazla Fajriyah Albaar¹, Muh. Dahlan², Eko Sudarmo D. Prihanto³

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

²Departemen Anestesiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

³Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, Universitas Khairun

ABSTRAK

Latar Belakang: Mual dan muntah pasca operasi merupakan kondisi tidak menyenangkan oleh pasien dan efek samping dari anestesi pasca laparotomi. Kombinasi deksametason dan ondansetron menjadi salah satu kombinasi obat antiemetik yang mampu menangani PONV.

Tujuan: Untuk mengetahui karakteristik PONV pasca laparotomi yang diberikan kombinasi deksametason dan ondansetron di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie berdasarkan usia, jenis kelamin, jenis laparotomi, durasi operasi, jenis anestesi, dan status ASA.

Metode: Penelitian deskriptif observasional menggunakan teknik *purposive sampling*. Penilaian berdasarkan kuesioner RINVR dan status pasien dari sampel.

Hasil: Kategori yang tidak mengalami mual muntah menjadi kategori paling tinggi setelah laparotomi. Laparotomi paling banyak dilakukan pada kelompok usia 56-65 tahun (37,5%) dengan dominasi perempuan (51,8%), jenis laparotomi paling tinggi yaitu dengan tindakan apendiktomi (44,6%) dengan durasi operasi pada tindakan laparotomi paling banyak terjadi, yaitu >120 menit (37,5%). Anestesi umum menjadi jenis anestesi yang paling sering digunakan pada laparotomi (69,6%). Kategori ASA 2 didapatkan kejadian terbanyak pada sampel penelitian (94,6%).

Simpulan: Sebagian besar sampel tidak mengalami PONV setelah diberikan kombinasi deksametason dan ondansetron pasca laparotomi di RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie.

Kata Kunci: Deksametason, Laparotomi, Ondansetron, PONV

**CHARACTERISTICS OF PONV POST LAPAROTOMY GIVEN THE
COMBINATION OF DEXAMETHASONE AND ONDANCETRON AT RSUD
Dr. H. CHASAN BOESOIRIE**

Nazla Fajriyah Albaar¹, Muh. Dahlan², Eko Sudarmo D. Prihanto³

¹Medical Study Program, Faculty of Medicine, Khairun University

²Department of Anesthesiology, Faculty of Medicine, Khairun University

³Department of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Khairun University

ABSTRACT

Introduction: Postoperative nausea and vomiting (PONV) are unpleasant conditions by patients and side effects of post laparotomy anesthesia. The combination of dexamethasone and ondansetron is one of the antiemetic drug combinations that can handle PONV.

Aim: To find characteristics of the post laparotomy PONV given the combination of dexamethasone and ondancetron at RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie based on age, gender, type of laparotomy, duration of surgery, type of anesthesia, and ASA status.

Methods: Descriptive observational study using purposive sampling (n=56). Assessment based on RINVR questionnaire and patient status.

Result: The category that did not nausea and vomiting was the highest post laparotomy. Laparotomy was most commonly performed in the age group of 56-65 years (37.5%) with a female predominance (51.8%), the highest type of laparotomy was appendicectomy (44.6%) with the duration of laparotomy mostly occurring >120 minutes (37.5%). General anesthesia was the most common type of anesthesia used in laparotomy (69.6%). ASA 2 category was found to be the most (94.6%).

Conclusion: Most of the samples did not experience PONV after being given a combination of dexamethasone and ondansetron post laparotomy at RSUD Dr. H. Chasan Boesoirie.

Keywords: Dexamethasone, Laparotomy, Ondancetron, PONV